

herman

From: iwanrs@bambifiles.com
Sent: Thursday, December 21, 2023 09:50
To: ricky@bambifiles.com; aamat@bestmegaindustri.com; 'lia bp'; nata@bestmegaindustri.com; 'Wina.hd'; herman@bambifiles.com; wahyu.f@bestmegaindustri.com; siti.sg@bambifiles.com; fransiscasamuel@gmail.com
Cc: monica@bestmegaindustri.com; liana@khubilaikhan.com; leyonia.maisonberger@gmail.com; 'liauw.jessica@gmail.com'
Subject: Exceutive Order : Efisiensi dan Efektif Manajemen

Dear all Top Manajer
dan ***diteruskan kepada semua Manajer dalam lingkungannya masing2,***

Prihal: Penyederhanaan Opersional Manajemen SOP, guna mencapai hasil manajemen yang efisien dan efektif.

Pertimbangan2nya:

- Sampai saat ini kita masih menjalankan cara bermanajemen dan ber-operasi atas dasar AS And When atau ASAP, yang artinya begitu ada masalah timbul disaat manapun langsung bergerak untuk mencari penyelesaiannya.
- Manajemen yang sifatnya sesaat begitu betul ada manfaatnya yaitu masalah bisa cepat diselesaikan, tetapi juga memberi dampak2 negatifnya. Antara lain, orang yang mengalami masalah cenderung malas berpikir guna menyelesaikannya, malah lari kesini dan lari kesitu mencari solusinya, dengan kata lain masalah sendiri ini sudah melibatkan dan mengganggu orang2 lain secara langsung.
- Manajemen itu kita sebut "Manajemen Kolektif dan Instant", sangat tidak baik kalau kita sedang menggalakkan semua By SISTEM tetapi operasionalnya masih begitu saja seolah satu Perusahaan yang tidak ada SOP yang jelas.
- Yang paling parah dampaknya adalah: Tidak mendidik Manajer2/Staff untuk betul2 mandiri guna mengatasi masalah2 yang timbul dalam wewenang serta tanggung jawabnya. Ini yang namanya TIDAK PROFESIONAL.
- Berkonsultasi dan berkordinasi bahkan berdiskusi masalah adalah sangat penting, tentu, tetapi harus ada dasar aturan2nya yang harus kita Batasi, agar bisa lebih tertip dan lebih disiplin dalam pelaksanaannya. Tidak kacau balau dan semrawut setiap saatnya.

Memutuskan:

- Perlu ada tata tertib bermanajemen yang lebih teratur, lebih matang dan lebih professional. Dengan cara pembatasan Waktu berinteraksi antar Manager tertinggi dan juga manajer2 dilapisan ke dua.
- Seperti diketahui, interaksi manjerial yang terbaik adalah di waktu pagi hari, karena Aktivitas Penjualan dengan segala permasalahannya kebanyakan baru aktif di sekitar jam 10 setiap harinya.
- Kita putuskan: **Waktu berinteraksi antar Manajer kita Batasi pada waktu pagi hari sebelum JAM 10 (SEPULUH).** Setelah jam 10 dilarang atau dihindari sejauh mungkin untuk tidak ada lalulintas manajer kesana kesini cari manager lainnya, hanya semata ada masalah yang perlu ditanyakan atau minta persetujuannya, dll.
- Semua masalah penting yang mau di-interaksikan harus dirangkumkan sebelumnya dan di-interaksikan hanya pada waktu tertentu yaitu pagi sebelum jam 10. Dan diselesaikan antar manager sebelum jam 10.

- Pengecualian hanya diberikan kepada masalah2 darurat yang memang penting harus diselesaikan SAAT itu juga, ingat penekanannya: Masalah Penting Darurat yang Luar Biasa Sekali.
- Diluar Jam 10, kita berikan waktu tenang bagi semua Manajer2 untuk bekerja dengan konsentrasi penuh atas Tugas dan Tanggung Jawabnya masing2.

Dengan Keputusan ini, kita harapkan akan memberikan nilai2 positif kepada kinerja seluruh Manager2, agar bisa bekerja lebih mandiri, lebih terencana, lebih tertib, lebih padat, lebih disiplin waktu dan tentu dengan hasil2 yang lebih baik yang berbasis profesionalisme.

Contoh, saya juga akan menerima semua Manager2 yang perlu bicara ke saya sebelum jam 10 pagi, begitu juga kalau saya mau panggil Manager2, setelah itu sedapat mungkin tidak ada, jadi semua masalah penting yang ingin dibicarakan dikumpulkan untuk diselesaikan sekaligus sebelum jam 10, tidak se-comot2 setiap hari bisa mundur mandir beberapa kali. Dengan cara asal kepikir apa langsung tanya apa ????? Tetapi Pintu kantor saya tetap terbuka untuk semua masalah2 yang benar2 urgen dan timbul sesaat. Jelas ya.

Mari kita sukseskan program **CURFEW 10AM** ini.

Sukses BerManajemen yang professional.

Terima kasih.

Jakarta, 21 - Desember - 2023
Iwan R. S.

PS. Pak Herman, di Sistim-kan.